



Vaksin Lengkap, Boleh Mudik

Tetiba Peminat Booster di Kota Jogja Meningkat

JOGJA, *Radar Jogja* - Dua tahun perayaan Idul Fitri tanpa tradisi mudik, akan berakhir tahun ini. Pemerintah pusat mengizinkan masyarakat untuk mudik lebaran 2022. Dengan catatan pelaku perjalanan sudah mendapat vaksin lengkap dosis kedua maupun *booster*. Pemprov DIJ memastikan tidak ada penyekatan di perbatasan wilayah selama libur lebaran. Sekretaris Provinsi DIJ Kadamanta Baskara Aji mengatakan, sulit menerapkan penyekatan dan pemeriksaan di perbatasan wilayah. Mobilitas masyarakat sudah longgar dan sulit ditekan. Terlebih mudik tidak dilarang. Pem-

Tidak mungkin sekarang ini kami melarang mudik dan menjaga perbatasan."

KADARMANTA BASKARA AJI,
Sekretaris Provinsi DIJ

batasan justru dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas. "Tidak mungkin sekarang ini kami melarang mudik dan menjaga perbatasan," ujarnya kemarin (23/3) di Kompleks Kepatihan Jogja.

Meski begitu, Pemprov DIJ tetap menunggu arahan pusat untuk detail kebijakan tersebut ■

► Baca *Vaksin...* Hal 3



WINDA ATIKA IRA PRADAR, JOGJA



ANTUSIAS:
 Warga mengikuti vaksinasi booster yang digelar di Balai Kota Jogja, kemarin (23/3). Dinkes Kota Jogja menyebut antusias vaksinasi booster meningkat sejak jadi prasyarat mudik.

Vaksin Lengkap, Boleh Mudik

Sambungan dari hal 1

Termasuk persyaratan bagi pelaku perjalanan. Sebab perlu dilakukan antisipasi agar penularan virus tidak masif seusia lebaran. "Kami tunggu. Nanti di waktu-waktu ke depan nanti gubernur akan mengeluarkan instruksi atau SE (Surat Edaran) ke masyarakat atau kabupaten dan kota untuk antisipasi lebaran," jelasnya.

Mudik lebaran diperbolehkan, lanjut mantan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIJ itu, maka Satgas Covid-19 di tingkat desa dan kelurahan harus dioptimalkan. Hal ini untuk melakukan pengawasan terhadap protokol kesehatan Covid-19. Satgas diminta mendata warga yang mudik dan memastikan sudah melakukan vaksin lengkap. "Jadi (pengawasan) lebih di tingkat bawah. Seperti saat PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mikro dulu," imbuhnya.

Di sisi lain, Pemprov DIJ melau-

porikan adanya penurunan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dalam beberapa hari terakhir. Penambahan kasus terkonfirmasi kemarin dilaporkan sebanyak 309 kasus. Sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 218.189 kasus. Juru bicara Pemprov DIJ untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menyebut, penambahan kasus sembuh sebanyak 1.562 kasus sehingga total sembuh menjadi 187.869 kasus. "Sedangkan 11 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 5.738 kasus," ujarnya.

Syarat vaksin lengkap dua kali dan *booster* sebagai syarat mudik langsung direspons masyarakat. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan antusiasme masyarakat ini terjadi dalam beberapa terakhir ini. Terutama setelah Presiden Joko Widodo memperbolehkan aktivitas mudik lebaran. Asal masyarakat harus sudah vaksin lengkap dan *booster*.

"Sekarang kok mendadak ramai. Ya, mungkin karena ada aturan-

aturan (mudik) yang memang mensyaratkan *booster*," katanya disela meninjau vaksinasi *booster* di Kompleks Balai Kota Timoho, kemarin (23/3).

Emma menjelaskan meningkatnya antusiasme masyarakat mengakses vaksinasi *booster* ini juga seiring Dinkes memperluas layanan dengan menjangkau langsung masyarakat. Salah satunya di Masjid Diponegoro Balai Kota Timoho. Ini dilakukan setiap Rabu dan Kamis. Upaya ini dilakukan untuk mempercepat peningkatan cakupan vaksin dosis ketiga. "Ya vaksin *booster* ini kami khususkan masyarakat umum warga Kota Jogja," ungkap Emma.

Pelayanan tersebut menyasar 150 lansia maupun masyarakat umum berusia minimal 12 tahun ke atas. Meski, dalam sehari kemarin ada tambahan pendaftaran langsung datang sebanyak 30 orang. Sehingga total 180 orang yang vaksin kemarin.

Kendati begitu, pelaksanaan vaksinasi *booster* di Kota Jogja

tak secepat layaknya imunisasi dosis pertama dan kedua. Se-jauh ini, capaiannya baru 136.123 warga, atau sekitar 45,92 persen dari keseluruhan sasarannya. Sementara untuk kalangan lansia, sesuai data per 21 Maret 2022, sudah 27.046 yang vaksin. "Itu sekitar 58,88 persen dari total sasaran di Kota Jogja," jelasnya.

Maka, munculnya regulasi baru pemerintah pusat yang mewajibkan *booster* untuk aktivitas publik disambut baik Dinkes. Sebab, paska aturan itu berdampak positif terhadap pelayanan vaksinasi *booster* di kota. "Kami sampai harus melayani masyarakat yang langsung datang ke sentra dan meminta booster, meski belum mendaftarkan diri ya," terangnya yang menyebut vaksinasi di Balai Kota Jogja itu melalui pendaftaran Jogja Smart Service.

"Animonya tinggi banget. Sampai kami tutup pun masih ada yang datang, tapi *yo wes nggak masalah*, selama memungkinkan tetap kami layani," tambahnya. (cr4/wia/prar/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005